

ABSTRAK

Penelitian mengenai biaya audit masih perlu dilakukan karena biaya tersebut merupakan pengeluaran yang penting, namun belum banyak perusahaan di Indonesia yang menerapkan pemisahan pengungkapan biaya audit dari biaya profesional lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap biaya audit. Pengaruh internal diantaranya yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan efektivitas komite audit. Efektivitas komite audit diukur dengan ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, dan keahlian komite audit. Sementara itu, *auditor switching* merupakan faktor eksternal.

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 655 data perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Total sampel sebanyak 374 dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, kompleksitas perusahaan, ukuran komite audit, dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap biaya audit. Namun, keahlian komite audit dan *auditor switching* tidak berpengaruh positif atau negatif terhadap biaya audit.

Kata Kunci: Biaya Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Komite Audit, *Auditor Switching*